

KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENGENALAN LITERASI DIGITAL ANAK USIA DINI DI KB ARRAHMAN

Ati Yulianti*¹, Hendra², Muslim³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bima

¹yuliatia558@gmail.com, ²hendrasilabi@gmail.com, ³muslim123@gmail.com

Abstract: The introduction of digital literacy in early childhood is essential to equip them with the skills needed in today's technological era. Parents' involvement in this process is often limited. This study aims to explore the forms of parental involvement in the introduction of early childhood digital literacy at KB Arrahman. This research uses a qualitative approach with a case study research type. The data collection techniques used were observation, in-depth interviews with parents and teachers and documentation of activities related to digital literacy at KB Arrahman. The research data sources consisted of parents, teachers and documentation of activities related to digital literacy at school. The data analysis technique used was descriptive analysis by grouping data based on themes that emerged from interviews and observations, which then interpreted the data to gain an in-depth understanding of parental involvement. The results showed that parental involvement at KB Arrahman in the introduction of digital literacy includes several forms of activities including digital workshops, utilization of educational applications at home, and monitoring and evaluation of technology use. This involvement has a positive impact on children's digital literacy development and increases collaboration between parents and schools in supporting technology-based education.

Keywords: *Parents, Digital Literacy, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat dan membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia termasuk dalam dunia pendidikan dan pengasuhan anak. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi, khususnya internet telah mengubah cara kita berinteraksi, berkomunikasi dan bahkan belajar (Anhar & Ramadhan, 2024). Perubahan ini sangat memengaruhi generasi muda yang lahir dalam era digital yang dikenal dengan sebutan *digital natives*. Anak-anak yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi ini memerlukan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan perangkat digital dengan bijak yang biasa disebut literasi digital (Ramadhan, Mutiara, et al., 2024). Literasi digital menjadi salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam menghadapi tantangan dunia modern saat ini yang akan dialami oleh setiap anak pada tingkat jenjangnya termasuk pada anak usia dini (Isya et al., 2022).

Penerapan literasi digital pada anak usia dini sangat penting karena memberikan dasar keterampilan yang akan berguna sepanjang kehidupan mereka. Tujuan utama dari penerapan literasi digital di usia dini adalah untuk mengenalkan anak pada dunia teknologi dengan cara yang sehat dan bermanfaat. Literasi digital

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga kemampuan untuk menyaring informasi, mengenali sumber yang terpercaya serta memahami etika berinteraksi di dunia maya (Ramadhan, Kusumawati, et al., 2024). Manfaat penerapan literasi digital sejak dini sangat besar. Diantaranya yaitu anak akan lebih siap menghadapi dunia yang semakin terdigitalisasi (Unique, 2016). Dengan keterampilan ini mereka dapat lebih mudah mengakses informasi dan pendidikan online yang bermanfaat. Literasi digital juga membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis, karena mereka belajar untuk memverifikasi informasi dan mengenali konten yang tidak sesuai (Ahmad et al., 2024). Keterampilan digital yang diajarkan sejak dini memungkinkan anak untuk lebih kreatif dalam menggunakan teknologi, seperti membuat karya seni digital atau melakukan eksperimen berbasis teknologi (Ramadhan, Ihlas, et al., 2024).

Meskipun anak-anak usia dini sudah terpapar dengan teknologi digital sejak usia yang sangat muda, penting untuk dicatat bahwa pengenalan literasi digital pada anak usia dini harus dilakukan dengan hati-hati dan terencana (Warsiyah et al., 2022). Hal ini karena pengenalan teknologi pada anak, jika tidak diawasi dengan baik hal ini dapat memberikan dampak negatif seperti ketergantungan pada *gadget*, paparan konten yang tidak sesuai, serta gangguan dalam perkembangan sosial dan emosional anak (Syahru Ramadhan, 2024). Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam membimbing dan mengawasi anak dalam penggunaan teknologi digital. Orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam mendidik anak, terutama dalam membentuk karakter dan keterampilan anak sejak usia dini (Listiaji & Subhan, 2021). Tidak hanya dalam hal pengembangan moral dan sosial, orang tua juga memiliki tanggung jawab dalam mengenalkan anak pada teknologi dengan cara yang positif dan sehat (Astini, 2019). Dalam hal ini, orang tua diharapkan untuk tidak hanya memberikan akses kepada anak untuk menggunakan perangkat digital, tetapi juga memastikan bahwa anak menggunakan teknologi tersebut untuk tujuan yang bermanfaat dan mendidik (Krobo et al., 2022).

Konsep literasi digital itu sendiri mencakup kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang tersedia di dunia digital (Latif Abdul, 2021). Literasi digital tidak hanya sebatas kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat atau aplikasi digital, tetapi juga kemampuan kritis dalam menilai informasi yang diperoleh dari dunia maya (Maylitha et al., 2022). Dalam konteks anak usia dini, literasi digital juga mencakup pengenalan anak terhadap etika berinternet, pemahaman tentang privasi serta kemampuan untuk berinteraksi dengan dunia digital secara positif dan produktif. Melalui pengenalan literasi digital yang baik harus melibatkan pendekatan yang melibatkan orang tua, pendidik, serta lingkungan sosial anak (Purnawanto, 2021).

Banyak penelitian menunjukkan bahwa pengaruh orang tua dalam pengenalan literasi digital dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan digital anak (Ningsih et al., 2021). Orang tua yang terlibat aktif dalam mendampingi anak dalam penggunaan perangkat digital cenderung membantu anak untuk memahami batasan-batasan dalam menggunakan teknologi serta memberikan arahan mengenai konten yang sesuai dengan usia mereka (Hardiyana et al., 2015).

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Orang tua juga dapat memberikan contoh yang baik dalam hal penggunaan teknologi yakni mengatur waktu penggunaan perangkat digital dan memilih konten yang edukatif. Dengan demikian, peran orang tua sangat penting dalam memfasilitasi anak untuk menjadi individu yang melek digital sejak dini. Namun, tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang sama mengenai literasi digital (Wernely, 2018). Beberapa orang tua mungkin merasa cemas dengan penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka dan kurang memahami pentingnya pengenalan literasi digital pada usia dini. Di sisi lain, ada pula orang tua yang terlalu membiarkan anak bebas mengakses segala macam konten digital tanpa pengawasan yang memadai (Rohman & Susilo, 2019).

Berdasarkan permasalahan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini akan mengkaji dan membahas secara mendalam mengenai keterlibatan orang tua dalam pengenalan literasi digital anak usia dini khususnya di KB Arrahman. Di KB Arrahman keterlibatan orang tua dalam pengenalan literasi digital anak usia dini sangat penting karena anak-anak saat ini sudah mulai mengenal dan menggunakan perangkat digital sejak usia dini. Peran orang tua diharapkan aktif dalam mendampingi anak-anak mereka dalam penggunaan teknologi baik di rumah maupun dalam kegiatan yang dilakukan di sekolah. Keterlibatan orang tua meliputi memberikan contoh penggunaan teknologi yang bijak, memilihkan konten yang sesuai serta mengatur waktu layar yang sehat. Guru di KB Arrahman juga berperan dalam memberikan arahan dan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya literasi digital dan cara mengajarkannya dengan cara yang positif. Kerja sama antara orang tua dan guru akan menciptakan lingkungan yang mendukung anak untuk belajar dan berkembang dalam penggunaan teknologi yang bermanfaat.

Apabila guru dan orang tua tidak terlibat secara aktif maka dampaknya bisa sangat merugikan perkembangan anak. Tanpa pengawasan dan arahan yang tepat anak bisa mengakses konten yang tidak sesuai dengan usia mereka dan hal ini dapat memengaruhi perkembangan kognitif dan sosial mereka. Selain itu, tanpa pemahaman yang baik tentang literasi digital anak dapat terjebak dalam kebiasaan negatif seperti kecanduan layar atau kurangnya keterampilan dalam menilai informasi yang ditemukan di internet. Tanpa kolaborasi antara orang tua dan guru, anak mungkin tidak mendapatkan arahan yang konsisten tentang bagaimana menggunakan teknologi secara bijak dan produktif yang akan menghambat pengembangan keterampilan digital mereka yang penting di masa depan.

Penelitian tentang keterlibatan orang tua dalam pengenalan literasi digital anak usia dini di KB Arrahman sangat penting untuk memahami peran strategis orang tua dalam mendukung perkembangan anak di era digital. Anak-anak pada usia dini sangat rentan terhadap pengaruh teknologi sehingga peran orang tua dalam memberikan panduan yang tepat menjadi krusial. Dengan meneliti keterlibatan orang tua kita dapat mengidentifikasi seberapa besar pengaruh dukungan orang tua terhadap penguasaan literasi digital anak serta bagaimana pola pengasuhan dan pendidikan di rumah dapat saling melengkapi dengan upaya yang dilakukan oleh guru di sekolah. Penelitian ini juga memberikan wawasan terkait tantangan yang dihadapi orang tua dan guru dalam membimbing anak sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk merancang

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

program pelatihan yang lebih efektif dan mendukung kolaborasi antara orang tua dan pendidik dalam membentuk anak yang cerdas digital.

KAJIAN TEORI

Dalam penelitian ini akan menjelaskan beberapa teori yang dianggap relevan dengan topik yang diangkan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak

Orang tua memiliki peran fundamental dalam membentuk pendidikan anak sejak usia dini. Sebagai pendidik pertama dan utama orang tua tidak hanya memberikan pengajaran akademis tetapi juga nilai-nilai moral, etika, dan sosial. Pendidikan anak di rumah melibatkan pengembangan karakter, kebiasaan belajar dan disiplin yang akan menjadi dasar kuat bagi perjalanan pendidikan anak. Selain itu, orang tua berperan sebagai teladan yang memberikan contoh nyata dalam bertindak dan berpikir. Interaksi yang positif antara orang tua dan anak seperti membaca bersama, berdiskusi, atau mendukung hobi anak, dapat memupuk rasa percaya diri dan minat belajar yang berkelanjutan. Dengan menciptakan lingkungan rumah yang mendukung, orang tua membantu anak mengembangkan kemampuan emosional dan intelektual yang seimbang (Nurfadhillah & dkk, 2021).

Di era modern peran orang tua semakin penting karena tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Orang tua diharapkan aktif berkolaborasi dengan sekolah untuk memantau perkembangan anak, baik dari segi akademis maupun sosial. Melalui komunikasi yang efektif dengan guru, orang tua dapat memberikan dukungan yang lebih tepat sesuai kebutuhan anak. Orang tua perlu memastikan anak memiliki akses terhadap teknologi secara bijak untuk mendukung pembelajaran tanpa mengabaikan pengawasan agar anak tidak terjebak dalam konten yang kurang mendidik. Dengan perhatian yang konsisten, orang tua mampu menjadi motivator yang menginspirasi anak untuk mencapai potensi terbaiknya. Dukungan emosional yang diberikan orang tua juga menjadi fondasi penting dalam menghadapi tekanan pendidikan dan sosial di lingkungan luar (Solang et al., 2024).

2. Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan individu untuk memahami, mengakses, mengevaluasi dan menggunakan informasi melalui teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Kemampuan ini mencakup pemahaman tentang cara kerja perangkat digital, aplikasi, dan internet serta kemampuan untuk menganalisis informasi dengan kritis. Dalam dunia yang semakin terhubung, literasi digital tidak hanya melibatkan keterampilan teknis, tetapi juga kesadaran akan etika digital, keamanan data, dan dampak sosial media. Literasi digital menjadi penting untuk membantu individu beradaptasi dengan perubahan teknologi yang pesat, memungkinkan mereka menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab (Akbar & dkk, 2023).

Tujuan utama literasi digital adalah meningkatkan kemampuan individu untuk memanfaatkan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan komunikasi. Manfaatnya meliputi kemudahan dalam mengakses informasi, peningkatan efisiensi kerja serta kemampuan untuk

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

berpartisipasi aktif dalam masyarakat digital. Literasi digital juga membantu individu memahami risiko seperti penyebaran informasi palsu (hoaks) atau ancaman keamanan siber. Dengan literasi digital yang baik seseorang dapat memanfaatkan teknologi untuk belajar, berinovasi, dan meningkatkan kualitas hidup (Paling & dkk, 2019). Selain itu, literasi digital berperan dalam mendukung inklusi sosial, memungkinkan setiap individu, terlepas dari latar belakangnya untuk berpartisipasi secara aktif dalam era digital.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang berada pada rentang usia lahir hingga enam tahun yang merupakan tahap penting dalam perkembangan manusia. Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang sangat cepat. Anak usia dini sering disebut sebagai "usia emas" karena pengalaman dan stimulasi yang diberikan pada masa ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak di masa depan. Dalam konteks pendidikan, anak usia dini adalah individu yang berada pada masa prasekolah, di mana mereka mulai mengenal dunia di luar rumah melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar. Pada usia ini, anak sangat bergantung pada orang dewasa, terutama orang tua dan pendidik, untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan intelektualnya (Madyawati et al., 2020).

Selain itu, anak usia dini memiliki karakteristik unik, seperti rasa ingin tahu yang tinggi, daya eksplorasi yang kuat dan kemampuan belajar melalui permainan. Pendidikan pada usia dini lebih menekankan pada pembentukan fondasi dasar yang mencakup pengembangan kemampuan motorik, bahasa, sosial, serta nilai-nilai moral. Pengalaman positif pada masa ini membantu anak mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Stimulasi yang tepat, lingkungan yang mendukung dan interaksi yang hangat sangat penting dalam mendukung perkembangan optimal anak usia dini. Dengan memahami kebutuhan dan karakteristik anak usia dini, orang tua dan pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat (Raihana, 2018).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Sugiyono, 2019). Penelitian kualitatif dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah untuk menggali pemahaman mendalam tentang keterlibatan orang tua dalam pengenalan literasi digital anak usia dini serta untuk memahami pengalaman dan pandangan orang tua dan guru di KB Arrahman. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran orang tua dalam mendukung perkembangan literasi digital anak serta bagaimana kolaborasi antara orang tua dan guru dalam pendidikan literasi digital di lingkungan pendidikan anak usia dini (Ramdhan, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang jelas tentang praktik, tantangan, dan manfaat keterlibatan orang tua dalam pengenalan literasi digital bagi anak-anak di KB Arrahman.

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara mendalam, observasi partisipatif dan studi dokumentasi (Yusuf, 2017). Wawancara mendalam dilakukan dengan orang tua, guru, dan pihak terkait di KB Arrahman untuk menggali informasi tentang persepsi mereka terhadap literasi digital dan peran yang mereka mainkan dalam pengenalan teknologi kepada anak. Observasi partisipatif dilakukan untuk melihat langsung bagaimana interaksi antara orang tua, anak, dan guru dalam konteks pengenalan literasi digital (Helaluddin, 2015). Studi dokumentasi juga digunakan untuk menganalisis bahan atau materi yang digunakan dalam kegiatan pengajaran literasi digital. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah orang tua dan guru di KB Arrahman. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi serta menghubungkan temuan-temuan tersebut untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai keterlibatan orang tua dalam pengenalan literasi digital anak (Sidiq & Choiri, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di KB Arrahman beberapa kali telah melibatkan orang tua siswa sebagai bentuk kolaboratif dalam memberikan pendidikan dan pembinaan anak agar dapat secara maksimal dalam mengembangkan potensinya. Orang tua dianggap sebagai sosok yang punya andil besar terhadap pengembangan pengetahuan anak, oleh karena itu pihak sekolah bersama dengan orang tua siswa melakukan berbagai kegiatan untuk mendukung hal tersebut termasuk dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengenalan literasi digital anak. Hal ini menjadi penting untuk dilaksanakan agar anak dapat secara dini mengenal dan memahami perkembangan teknologi yang terus berkembang saat ini melalui literasi. Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui observasi pembelajaran dan kegiatan-kegiatan sekolah, wawancara mendalam dengan guru dan orang tua anak, dokumentasi terkait dengan kegiatan literasi digital, peneliti dapat menjelaskan terkait beberapa bentuk kegiatan yang telah dilakukan sebagai bagian dari keterlibatan orang tua dalam pengenalan literasi digital anak usia dini di KB Arrahman diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan dan Pemanfaatan Literasi Digital Bagi Anak KB Arrahman

Pengenalan literasi digital sejak usia dini menjadi hal yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan di dunia yang semakin terhubung dengan teknologi. Di KB Arrahman pengenalan literasi digital dilakukan dengan cara yang terstruktur dan melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Literasi digital di sini tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat, tetapi juga mencakup pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara produktif, aman, dan etis. Orang tua diberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam mendampingi dan mengarahkan anak-anak mereka dalam menggunakan teknologi digital dengan bijak.

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Salah satu kegiatan yang dilakukan di KB Arrahman untuk mengenalkan literasi digital adalah melalui penggunaan aplikasi edukasi di kelas yang terintegrasi dalam kurikulum pembelajaran. Anak-anak diajarkan menggunakan perangkat digital seperti tablet atau komputer, untuk belajar mengenal huruf, angka, dan bentuk dengan menggunakan aplikasi interaktif yang menyenangkan. Melalui kegiatan ini anak-anak tidak hanya belajar konsep dasar, dan juga mulai mengenal dunia digital secara lebih mendalam. Aplikasi yang digunakan dipilih dengan cermat oleh pihak sekolah agar sesuai dengan usia dan kemampuan anak, sehingga anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak merasa terbebani. Orang tua dilibatkan dalam proses ini dengan cara mengawasi anak-anak mereka saat menggunakan aplikasi tersebut di rumah dan dapat memberi umpan balik kepada guru mengenai kemajuan anak mereka dalam memanfaatkan teknologi.

Kegiatan lain yang melibatkan orang tua dalam pengenalan literasi digital adalah pengadaan kegiatan belajar bersama di sekolah. Di KB Arrahman setiap bulan diadakan kegiatan yang melibatkan orang tua untuk berpartisipasi dalam pembelajaran anak-anak mereka, termasuk di dalamnya kegiatan yang menggunakan teknologi. Orang tua dan anak-anak bersama-sama mengikuti kelas interaktif yang menggunakan perangkat digital untuk mempelajari materi seperti huruf, angka atau bahkan konsep sains sederhana. Dalam kegiatan ini orang tua tidak hanya menjadi pengamat, tetapi juga turut aktif berpartisipasi dengan mendampingi anak-anak mereka selama proses pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada orang tua untuk lebih memahami bagaimana anak mereka berinteraksi dengan teknologi serta bagaimana mereka dapat mengarahkan penggunaan teknologi tersebut agar lebih bermanfaat bagi perkembangan anak.

Di samping kegiatan di dalam kelas KB Arrahman juga memberikan ruang bagi orang tua untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai literasi digital di rumah. Setiap beberapa bulan sekali diadakan pertemuan antara orang tua dan guru untuk membahas perkembangan literasi digital anak-anak. Dalam pertemuan ini orang tua dapat berbagi pengalaman mengenai tantangan yang dihadapi anak-anak mereka saat menggunakan teknologi, serta mendiskusikan solusi yang dapat diterapkan. Guru juga memberikan informasi terbaru mengenai aplikasi atau perangkat yang dapat mendukung perkembangan anak, dan juga memberikan tips tentang bagaimana orang tua bisa memantau dan membatasi waktu layar anak agar tidak berlebihan. Diskusi ini sangat berguna bagi orang tua untuk memperoleh wawasan baru tentang cara yang tepat dalam mengenalkan dan memanfaatkan teknologi di rumah.

Melalui berbagai kegiatan yang sudah dilakukan KB Arrahman sangat memahami pentingnya peran orang tua dalam pengenalan literasi digital kepada anak-anak usia dini. Melalui berbagai kegiatan yang melibatkan orang tua, seperti kegiatan belajar bersama, dan pertemuan rutin, sekolah ini memastikan bahwa orang tua tidak hanya sebagai pengawas, namun sekaligus sebagai pendidik yang aktif dalam mendampingi anak-anak mereka dalam mengenal dunia digital. Dengan pendekatan yang terstruktur ini anak-anak di KB Arrahman tidak hanya belajar

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

teknologi secara teknis, dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menggunakan teknologi secara bijak dan bermanfaat bagi perkembangan mereka. Hal ini membuktikan bahwa pengenalan literasi digital kepada anak usia dini harus dilakukan dengan kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua untuk menciptakan generasi yang cerdas dan terampil dalam memanfaatkan teknologi.

2. Pelaksanaan Workshop Digital Bagi Orang Tua dan Guru di KB Arrahman

Pelaksanaan workshop digital bagi orang tua dan guru di KB Arrahman merupakan salah satu strategi penting dalam melibatkan orang tua secara langsung dalam proses pendidikan literasi digital anak usia dini. Workshop ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran orang tua dan guru dalam membimbing anak-anak dalam penggunaan teknologi yang aman, efektif, dan edukatif. Adapun yang menjadi tujuan utama dari kegiatan ini adalah memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam perkembangan anak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai terkait literasi digital, lalu mampu mendukung anak-anak dalam memanfaatkan teknologi dengan bijak.

Salah satu bentuk workshop yang telah dilaksanakan di KB Arrahman adalah pelatihan penggunaan aplikasi dan perangkat digital yang dapat menunjang proses belajar anak-anak. Dalam workshop ini orang tua dan guru diperkenalkan dengan berbagai aplikasi edukatif yang dapat digunakan oleh anak-anak usia dini. Sebagai contoh, aplikasi yang mengajarkan keterampilan dasar seperti mengenal huruf, angka, serta permainan yang mendukung pengembangan kreativitas anak. Dalam sesi ini para peserta diberikan kesempatan untuk mencoba langsung aplikasi-aplikasi tersebut melalui perangkat tablet atau komputer yang disediakan oleh pihak sekolah. Workshop ini bertujuan agar orang tua dan guru bisa memahami cara penggunaan aplikasi tersebut dalam mendampingi anak-anak yang kemudian dapat memahami manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar anak.

Dalam setiap pelaksanaan workshop di KB Arrahman juga memberikan perhatian besar pada isu-isu penting terkait keamanan digital anak. Orang tua dan guru diberikan pelatihan mengenai cara-cara untuk melindungi anak-anak mereka dari dampak negatif penggunaan teknologi, seperti kecanduan gadget atau paparan terhadap konten yang tidak sesuai. Salah satu topik yang dibahas dalam workshop adalah tentang pengaturan waktu layar atau screen time, dan cara mengontrol akses anak ke dunia maya dengan menggunakan aplikasi parental control. Dalam kesempatan lain orang tua juga diajarkan cara-cara untuk mengidentifikasi tanda-tanda adanya masalah dalam penggunaan teknologi oleh anak diantaranya isolasi sosial atau perilaku berlebihan terhadap perangkat digital. Dalam workshop ini orang tua tidak hanya diajarkan aspek teknis, namun juga diberi pemahaman tentang pentingnya komunikasi yang baik dengan anak terkait penggunaan teknologi agar anak merasa nyaman untuk berbagi pengalaman mereka di dunia maya.

Workshop digital yang dilaksanakan di KB Arrahman juga menekankan pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung literasi digital

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

anak. Setelah sesi materi, diadakan diskusi kelompok di mana orang tua dan guru dapat berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam mendampingi anak-anak mereka dalam menggunakan teknologi. Diskusi ini memberikan ruang bagi orang tua untuk saling bertukar tips dan trik dalam mengatasi masalah yang mungkin timbul terkait penggunaan teknologi di rumah, serta memungkinkan guru untuk mendengarkan langsung dari orang tua tentang perkembangan anak-anak mereka. Guru juga memberikan umpan balik kepada orang tua mengenai kemajuan anak-anak dalam menggunakan aplikasi pembelajaran yang telah diperkenalkan di kelas. Diskusi ini sangat penting karena membangun komunikasi yang terbuka dan saling mendukung antara orang tua dan guru yang akhirnya menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi perkembangan literasi digital anak-anak.

Melalui pelaksanaan workshop digital bagi orang tua dan guru di KB Arrahman merupakan langkah strategis dalam memperkuat pemahaman dan keterampilan terkait literasi digital pada anak usia dini. Melalui kegiatan ini orang tua dan guru tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi dan teknologi yang aman, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya pendampingan yang aktif dan kolaborasi dalam mendukung perkembangan anak. Workshop ini juga menjadi sarana untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru sehingga mereka dapat bekerja sama untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif dan bermanfaat bagi anak-anak dalam menghadapi dunia digital. Dengan pelaksanaan workshop ini, KB Arrahman menunjukkan komitmennya untuk melibatkan orang tua secara langsung dalam pendidikan literasi digital yang pada gilirannya akan memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak dalam menghadapi dunia yang semakin terhubung dengan teknologi.

3. Literasi Digital Dalam Aktivitas Belajar di KB Arrahman

Literasi digital merupakan keterampilan yang tidak hanya mengajarkan anak untuk mengenal dan menggunakan teknologi, tetapi juga untuk memahami cara berinteraksi dengan media digital secara efektif dan aman. Di KB Arrahman literasi digital menjadi bagian integral dari aktivitas pembelajaran yang tidak hanya mencakup penggunaan perangkat digital oleh anak-anak, akan tetapi juga melibatkan orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak-anak mereka. Pengenalan literasi digital dimulai dengan cara yang sederhana dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Salah satu bentuk implementasi literasi digital dalam aktivitas belajar di KB Arrahman adalah dengan menggunakan perangkat teknologi sebagai alat bantu pembelajaran dalam pengenalan konsep-konsep dasar yakni mengenal huruf, angka, warna, dan bentuk-bentuk sederhana.

Aktivitas belajar yang konkret dalam kegiatan literasi digital yang telah dilakukan di KB Arrahman adalah penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis permainan (*edutainment*) untuk mengenalkan anak-anak pada berbagai konsep dasar. Anak-anak diberikan kesempatan untuk belajar mengenal huruf, angka, berbagai warna dan bentuk melalui aplikasi interaktif di tablet. Aplikasi yang digunakan memungkinkan anak-anak untuk menyentuh layar perangkat untuk mengidentifikasi huruf, menyusun kata, atau memilih warna yang tepat. Aplikasi tersebut didesain untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

memadukan animasi, suara, dan permainan yang mendorong anak-anak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Melalui penggunaan aplikasi ini, anak-anak tidak hanya belajar konsep dasar tetapi juga mengembangkan keterampilan motorik halus mereka, dan selanjutnya kemampuan untuk menggerakkan jari dan mengoperasikan perangkat digital dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Selain penggunaan aplikasi pembelajaran, di KB Arrahman juga menerapkan teknologi untuk memfasilitasi kegiatan yang melibatkan kreativitas anak. Salah satunya adalah penggunaan perangkat digital untuk menggambar atau menciptakan karya seni lainnya. Anak-anak diberi kesempatan untuk menggunakan aplikasi menggambar di tablet di mana mereka dapat melukis atau membuat gambar sesuai dengan imajinasi mereka. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan motorik halus anak, tetapi juga memberi mereka ruang untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan kreativitas mereka melalui media digital. Sebagai contoh, anak-anak diminta untuk menggambar objek yang mereka pelajari, seperti binatang atau benda-benda di sekitar mereka dan kemudian mendekorasi gambar tersebut dengan berbagai warna yang dipilih sendiri.

Aktivitas lain yang melibatkan literasi digital di KB Arrahman adalah penggunaan video pembelajaran yang berisi cerita atau lagu edukatif. Video ini diputar di kelas untuk mendukung pembelajaran bahasa, mengenalkan budaya, atau memberikan informasi tentang konsep-konsep dasar, seperti lingkungan dan alam. Video-video ini tidak hanya memiliki nilai edukatif tetapi juga mengajak anak-anak untuk belajar dengan cara yang menyenangkan melalui visual dan musik. Dalam kegiatan ini anak-anak menonton bersama dengan teman-teman mereka di kelas, dan setelah itu mereka didorong untuk berdiskusi mengenai isi video tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai informasi yang disajikan secara visual dan auditori, serta melatih mereka untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaan mereka tentang apa yang telah dipelajari. Orang tua juga diundang untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, baik dengan mendampingi anak-anak mereka selama menonton video di rumah, maupun memberikan umpan balik mengenai proses belajar anak setelah mereka menonton video bersama.

Penerapan literasi digital dalam aktivitas belajar di KB Arrahman dirancang untuk memperkenalkan anak-anak kepada dunia digital dengan cara yang sesuai dengan usia mereka. Berbagai kegiatan yang melibatkan penggunaan teknologi diantaranya yaitu aplikasi edukasi, menggambar digital, dan menonton video pembelajaran dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan kognitif, motorik, dan sosial mereka. Untuk itu keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka selama aktivitas ini sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pengalaman yang aman, produktif dan menyenangkan. KB Arrahman menekankan pentingnya penggunaan teknologi yang tepat guna dalam mendukung pendidikan anak usia dini, dengan tujuan agar anak-anak tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga bisa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia digital yang terus berkembang.

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

4. Pengembangan Literasi Digital Melalui Kegiatan Bermain Edukatif

Pengembangan literasi digital anak usia dini Di KB Arrahman sangat diperhatikan melalui berbagai bentuk kegiatan bermain edukatif yang dirancang untuk memperkenalkan anak-anak pada teknologi secara menyenangkan dan bermanfaat. Kegiatan bermain edukatif di sini menggabungkan unsur permainan dengan pembelajaran berbasis teknologi yang bertujuan untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar digital sekaligus mengasah kemampuan kognitif dan motorik anak. Bermain edukatif ini juga memberi ruang bagi anak-anak untuk belajar bagaimana teknologi dapat digunakan secara positif dalam kehidupan mereka. Kegiatan seperti ini penting karena melalui bermain, anak-anak tidak hanya merasa senang tetapi juga dapat meresap pembelajaran yang diberikan secara lebih alami.

Sejauh ini kegiatan yang sudah dilaksanakan di KB Arrahman adalah penggunaan aplikasi permainan edukatif yang melibatkan anak-anak dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengenalan angka, huruf, dan keterampilan dasar lainnya. Anak-anak diajak untuk bermain permainan di tablet atau perangkat digital lainnya, di mana mereka dapat menyentuh layar untuk memilih angka yang tepat atau menghubungkan huruf dengan gambar yang sesuai. Dalam kegiatan belajar anak-anak diminta untuk menyusun *puzzle* yang berisi gambar binatang, dan ketika mereka memilih bagian gambar yang tepat, suara akan muncul mengucapkan nama binatang tersebut, sekaligus memperkenalkan huruf pertama dari nama binatang tersebut. Permainan lain juga mengajarkan anak-anak untuk mengenal warna dan bentuk, dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.

KB Arrahman juga melaksanakan kegiatan bermain yang menggabungkan media digital dengan permainan fisik untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan menyenangkan. Misalnya, anak-anak diajak untuk bermain "Permainan Mencari Benda", di mana mereka diberikan petunjuk yang ada dalam bentuk gambar atau video di layar perangkat, dan mereka harus mencari benda yang sesuai di sekitar mereka di dalam kelas. Dalam kegiatan ini teknologi digunakan sebagai alat bantu untuk memperkenalkan anak-anak pada konsep dasar seperti kategori benda, warna, atau bentuk. Anak-anak juga dilatih untuk bekerja sama dalam kelompok yang mengajarkan mereka tentang pentingnya kerja sama tim. Orang tua dilibatkan dalam kegiatan ini dengan mendampingi anak-anak mereka, kemudian memberikan bimbingan jika diperlukan. Ini memberi orang tua kesempatan untuk memahami bagaimana teknologi dapat digunakan dalam pendidikan anak-anak dan sekaligus berinteraksi langsung dalam proses pembelajaran tersebut.

Dengan memadukan teknologi dan permainan fisik KB Arrahman berusaha menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh bagi anak-anak yang tidak hanya mengasah keterampilan teknis tetapi juga memperkuat keterampilan sosial dan emosional mereka. Orang tua turut dilibatkan dalam mendampingi dan berpartisipasi dalam kegiatan ini untuk memastikan bahwa anak-anak tidak hanya bermain dengan teknologi, tetapi juga dapat memahami bagaimana teknologi dapat mendukung pembelajaran mereka dengan cara yang aman dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan bermain edukatif ini, anak-anak di KB Arrahman tidak hanya diajarkan tentang dunia digital, tetapi juga diberikan landasan yang kuat dalam

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

keterampilan kognitif, sosial, dan emosional yang sangat penting untuk perkembangan mereka di masa depan.

5. Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Literasi Digital Bagi Anak di Rumah

Pada proses selanjutnya bahwa Di KB Arrahman monitoring dan evaluasi penggunaan literasi digital bagi anak di rumah menjadi bagian integral dari keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan literasi digital anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak menggunakan teknologi dengan cara yang tepat, aman, dan produktif, baik di sekolah maupun di rumah. Pengawasan orang tua sangat penting dalam membimbing anak-anak dalam penggunaan teknologi digital untuk memastikan bahwa teknologi tidak hanya digunakan untuk hiburan semata, tetapi sebagai alat untuk pembelajaran yang mendukung perkembangan mereka. KB Arrahman memberikan panduan yang jelas kepada orang tua tentang bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi ini termasuk menentukan waktu yang tepat untuk menggunakan teknologi serta memilih konten yang bermanfaat bagi anak.

Adapun bentuk konkret dari kegiatan monitoring yang dilakukan adalah dengan melibatkan orang tua untuk memantau aktivitas anak-anak mereka saat menggunakan perangkat digital di rumah. Orang tua diberi informasi dan pelatihan mengenai aplikasi edukatif yang telah diperkenalkan di sekolah dan bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut secara efektif di rumah. Dalam prosesnya misalnya orang tua diminta untuk mengawasi anak-anak mereka saat bermain aplikasi edukasi yang mengajarkan alfabet atau mengenalkan angka dan warna. Pihak sekolah juga memberikan panduan mengenai durasi penggunaan teknologi, mengingat pentingnya menjaga keseimbangan antara waktu layar dan aktivitas fisik anak. Orang tua diminta untuk menyesuaikan waktu penggunaan teknologi dengan kebutuhan perkembangan anak, memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat bantu belajar, bukan menggantikan kegiatan fisik dan sosial lainnya yang juga penting bagi tumbuh kembang anak.

Pada kesempatan lain KB Arrahman mengadakan sesi evaluasi berkala dengan orang tua untuk menilai perkembangan penggunaan teknologi di rumah. Dalam sesi ini orang tua diminta untuk berbagi pengalaman mengenai penggunaan aplikasi dan perangkat digital dengan anak-anak mereka. Mereka juga diundang untuk mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam mengawasi anak-anak saat menggunakan teknologi, serta mendapatkan saran atau tips dari guru dan orang tua lainnya. Ada beberapa orang tua mengungkapkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam membatasi waktu layar anak-anak mereka yang terkadang lebih tertarik pada aplikasi hiburan daripada aplikasi edukasi. Dalam sesi evaluasi ini guru memberikan umpan balik mengenai kemajuan anak-anak dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, dan orang tua didorong untuk membuat penyesuaian yang diperlukan di rumah. Hal ini memungkinkan orang tua untuk melakukan evaluasi secara langsung dan mendapatkan informasi terkini tentang perkembangan literasi digital anak-anak mereka, serta strategi untuk mendukung pembelajaran di rumah.

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Kegiatan monitoring dan evaluasi penggunaan literasi digital di rumah adalah upaya yang sangat penting dalam memastikan bahwa anak-anak memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung pembelajaran mereka. Dengan keterlibatan orang tua dalam memantau dan mengevaluasi penggunaan perangkat digital, KB Arrahman memastikan bahwa anak-anak tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga belajar bagaimana mengelola teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan ini orang tua diharapkan dapat mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin timbul diantaranya kecanduan layar atau penggunaan aplikasi yang tidak sesuai, serta bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menemukan solusi yang tepat.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pengenalan literasi digital anak usia dini di KB Arrahman sangat penting untuk mendukung perkembangan anak dalam memanfaatkan teknologi secara positif. Berbagai kegiatan yang melibatkan orang tua, seperti pelaksanaan workshop digital, pengembangan literasi digital melalui aktivitas belajar, dan monitoring penggunaan teknologi di rumah telah memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman orang tua dan kemampuan mereka dalam mendampingi anak-anak dalam dunia digital. Orang tua tidak hanya berperan sebagai pengawas, namun juga sebagai mitra dalam proses pembelajaran yang melibatkan teknologi. Melalui kolaborasi ini anak-anak di KB Arrahman dapat mengakses manfaat pendidikan digital dengan cara yang aman dan efektif sesuai dengan usia mereka.

Secara keseluruhan KB Arrahman telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan literasi digital bagi anak-anak usia dini dengan melibatkan orang tua dalam setiap tahap pembelajaran. Keterlibatan orang tua yang aktif baik dalam bentuk pengawasan, bimbingan, maupun evaluasi, membantu memastikan anak-anak memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan dunia digital yang terus berkembang. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi digital anak, tetapi juga memperkuat hubungan antara orang tua dan sekolah, menciptakan sinergi dalam mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi tantangan teknologi di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengelola journal Assyfa : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini karena telah menerima artikel kami untuk dapat dipublikasi serta rekan-rekan mahasiswa dan dosen yang telah membantu dalam proses penelitian ini hingga selesai, dan juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan dan publikasi artikel ini.

REFERENSI

Ahmad, A., Haris, A., Hermansyah, H., & Mulyadi, W. (2024). Peningkatan Literasi Melalui Program Study Tour di Sekolah Dasar. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 151-163. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v8i1.2513>

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

- Akbar, J. S., & dkk. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anhar, A. S., & Ramadhan, S. (2024). Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar Digital Melalui Kegiatan Workshop pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bima. *Bima Abdi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, 1–8.
- Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Generasi. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1 Tantangan Dan Peluang Dunia Pendidikan Di Era 4.0, 2018*, 113–115.
- Hardiyana, A., Kunci, K., Informasi dan Komunikasi, T., & Usia Dini, A. (2015). Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Paud. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4, 1–12.
- Helaluddin. (2015). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (p. 77). hal.10.
- Isya, D., Ramadhan, S., & Syarifuddin, S. (2022). Gerakan Literasi Bahasa Arab Di SDIT Imam Sya-fi'i. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(1), 11–22. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v6i1.780>
- Krobo, A., Sumantri, M. S., & Dhieni, N. (2022). Sikap Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 06 Sentani. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 9(1), 12–23. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/116993>
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/download/116993/106403>
- Latif Abdul. (2021). Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 11–20.
- Listiaji, P., & Subhan, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Literasi Digital Pada Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 107–116. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1948>
- Madyawati, L., Dianisa, I., Malichah, V. F., & Suciati, F. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Islam. *Community Empowerment*, 5(1), 16–20. <https://doi.org/10.31603/ce.v5i1.3421>
- Maylitha, E., Hikmah, S. N., & Hanifa, S. (2022). Pentingnya Information and Communication Technology bagi Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Abad 21. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8051–8062. <https://dapo.kemdikbud.go.id/>
- Ningsih, I. W., Widodo, A., & Asrin, A. (2021). Urgensi kompetensi literasi digital dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 132–139. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.35912>
- Nurfadhillah, S., & dkk. (2021). *Media Pembelajaran di Jenjang SD* (C. V Jejak & A. IKAPI (eds.); p. 89).
- Paling, S., & dkk. (2019). *Media Pembelajaran Digital*. Tohar Media.
- Purnawanto, A. T. (2021). Urgensi Literasi Digital Bagi Guru, Siswa dan Orang Tua. *Jurnal Ilmiah Pedagogi*, 17(1), 85–98.
- Raihana, R. (2018). Urgensi Sekolah Paud Untuk Tumbuh Kembang Anak Usia Dini.

NIZAM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

- Generasi Emas*, 1(1), 17–28. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2251](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2251)
- Ramadhan, S., Ihlas, H., Muslim, Y. K., Uliah, R., & Ahmad, F. (2024). *Pendidikan dan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. K-Media.
- Ramadhan, S., Kusumawati, Y., & Bima, U. M. (2024). Urgensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Bagi Siswa Dalam Pembelajaran di SDIT Insan Kamil. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 34–45.
- Ramadhan, S., Mutiara, M., Karlina, N., Rahmah, L., Lusiana, L., Nurnabila, N., & Nurdiniawati, N. (2024). Pemanfaatan Alat Peraga Augmented Reality (AR) Menggunakan Assembler Edu Bagi Anak Spirit Nabawiyah Comuniti (SNC). *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144–157. <https://doi.org/10.52266/taroa.v3i2.2834>
- Ramadhan, M. (2017). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Studi Kasus Di TK Muslimat NU Maslakul Huda. *Jurnal Reforma*, 8(1), 173. <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.140>
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Nata Karya.
- Solang, D., Yunus, M., Rukmini, B. S., Kurnia, K., & Umam, K. (2024). The Impact of Early Childhood Education on Long-Term Outcomes. *The Journal of Academic Science*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.59613/7pvaa271>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
- Syahru Ramadhan, Yayuk Kusumawati, Nurul Khatimah, Nurul Hikmatul Ma'wiah, Pinkan, Yumarna, Y. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penguatan Budaya Positif dan Game Edukatif di SDN 29 Kota Bima. *Jurnal WANIAMBEY: Jurnal of Islamic Education*, 5(1), 19–35.
- Unique, A. (2016). Pengembangan Literasi Sains Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(0), 1–23.
- Warsiyah, W., Madrah, M. Y., Muflihin, A., & Irfan, A. (2022). Urgensi Literasi Digital bagi Pendidik dalam Meningkatkan Keterampilan Mengelola Pembelajaran. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(1), 115–132. <https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10042>
- Wernely. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di TK Aisyiyah Kota Dumai. *PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(3), 415–418.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (p. Hal. 12). KENCANA.